

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, (2010). *Prosedur penelitian* jakarta: Rineka Cipta

Athijah. Umi. (2006). *Analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan obat anti tuberkulosis empat FDC (Fixed Dose Combination)*. Semarang : Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Balitbangkes, (2014). *10 penyakit paling mematikan di Indonesia* <http://m.republika.co.id/berita/gaya-hidup/infosehat/15/05/18/nojmx7-ini-penyakit-paling-mematikan-di->. Diakses tanggal 10 Desember 2015 jam 22.00.

Budiman, dkk, (2010). *Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pasien TB Paru pada fase intensif di Rumah sakit Umum Cibabat Cimahi.*



Data dan informasi, (2014). *Profil kesehatan Indonesia.*

Departemen kesehatan RI, (2002). *Pedoman penanggulangan TB cetakan ke-8*. Jakarta.

Departemen kesehatan RI. (2006). *Pedoman nasional penanggulangan tuberculosis Ed.2.*

Departemen kesehatan RI, (2008). *Pedoman nasional penanggulangan tuberculosis.*

Dinkes Kabupaten Indragiri Hilir, (2014). *Profil Kesehatan Kabupaten Indragiri Hilir*, Dinkes.

- Dirjen P2PL, (2009). *Komunikasi informasi dan edukasi dalam penanggulangan TB*.
- Dewi.E.U & Kumalasari.L, (2012). *Pengaruh pengawas menelan obat (PMO) terhadap kepatuhan minum obat pada pasien di Puskesmas Kedurus Surabaya.*
- Dhewi, dkk, (2011). *Hubungan antara pengetahuan, sikap pasien dan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru di BPKM pati.*
- Firman, M, (2013). “*Analisis aktor yang berhubungan dengan kepatuhan minum obat pasien TB paru di wilayah kerja puskesmas Umbulsari Kabupaten Jember*”.
- Friedman, M.M., Bowden, V.R., & Jones, E.G, (2010). *Buku ajar keperawatan keluarga: Riset, Teori, dan Praktik*, alihbahasa, Akhiryani S. Hamid dkk : Edisi 5. Jakarta: EGC.
- Hutapea, (2006). *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis*. Semarang.
- Kasmadi. Sunariah, (2014). *Panduan modern penelitian kuantitatif*, Bandung : Alfabeta.
- Kementerian kesehatan RI, (2011). *Pedoman nasional penanggulangan tuberculosis*.
- Kementerian kesehatan RI, (2014). *Pedoman nasional penanggulangan tuberculosis*.
- Kholikul, M. (2011). *Pengaruh peranan pengawas menelan obat (PMO) terhadap keberhasilan pengobatan TB paru di wilayah kerja puskesmas baki sukoharjo.*

Laban, (2008). *Penyakit dan Cara Pencegahan TBC*. Yogyakarta : Kanisius.

Maulidia.D.F, (2014). *Hubungan antara dukungan keluarga dan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis di willyah ciputat tahun 2014*.

Mkopi,A. (2012).*Adherence to Tuberculosis Therapy among Patients Receiving Home- Based Directly Observed Treatment: Evidence from the United Republic of Tanzania* <http://search.proquest.com/docview/1327188997/8F5B53E6D7F14D34PQ/7?accountid=38628>. Diakses tanggal 25 November 2015 jam 11.32.



Muniarsih,E. dan livana, (2008). *Hubungan pemberian nimunisasi BCG dengan kejadian tuberculosis paru pada anak balita dibalai pengobatan penyaki tparu-paru ambarawa tahun 2007*. [www.tuberculosis-paru.com.doc.pdf](http://www.tuberculosis-paru.com/doc.pdf). Diakses pada tanggal 27 september 2015.

Mutaggin, (2008). *Buku ajar Asuhan Keperawatan Klien dan Gangguan system Pernafasan*. Jakarta : Salemba Medika.

Niven, N. (2002). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : EGC.

Nursalam, (2011). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika

Notoatmodjo, (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : EGC.

Puskesmas Tembilahan Hulu, (2014). *Laporan Tahunan Puskesmas Tembilahan Hulu*. 2014.

Rachmawati T, (2008). *Hubungan kekeluargaan dan tempat tinggal serumah merupakan karakteristik pengawas minum obat yang berpengaruh terhadap keteraturan minum obat penderita tuberculosis*.

Riset Kesehatan Dasar, (2013).

Rivangga, (2014). “*Hubungan PMO dengan kepatuhan berobat pada pasien TB paru di puskesmas Nogosari Boyolali*”.



Sahat P Manalu, Helper. (2010). “*Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian TB paru dan upaya penanggulangannya*”.

Septia. Rahmalia & Sabrian, (2013). “*Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada penderita TB Paru*”.

Stanley.M, (2007). *Buku ajar keperawatan gerontik (Gerontological nursing : A health promotion approach)* Edisi 2, Jakarta : TIM.

Sukumani.T.dkk (2012). *Experiences of family members caring for tuberculosis patients at home at vhembedistict of the limpopo province.* <http://search.proquest.com/docview/1285162342/A2117F7F32F74967PQ/113?accountid=38628> Diakses tanggal 26 November 2015 jam 11.37.

Sunaryo. (2004). *Psikologi untuk Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Tabrani, (2010). *Ilmu penyakit paru*. Jakarta: TIM.

Theresiana.L, (2014). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan penderita TB paru di wilayah kerja puskesmas mappadegat kabupaten kepulauan mentawai tahun 2014*. Skripsi : Padang.

Ukpe, I S dan L. Southern, (2006). *Erythrocyte sedimentation rate values in active tuberculosis with and without HIV co-infection*.

WHO, (2013). Diakses dari www.who.int/research/en/. Diakses tanggal 09 desember 2015.

WHO, (2014). *Tuberculosis Profile!* www.who.int/tb/data. Diakses tanggal 29 september 2015.

Zahara, S. N, (2007). Tesis: *Famili support perceived by pulmonary TB patients in complying with the DOTS program in Medan, Indonesia*. Medan: USU.